

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Drama merupakan salah satu karya sastra yang dipenuhi dengan dialog-dialog dan dipentaskan di atas panggung. Sebagai salah satu karya sastra yang dipentaskan, maka dalam pementasannya senantiasa mengacu pada naskah drama yang telah disiapkan. Penulisan naskah drama biasanya diambil melalui kejadian nyata yang bersumber dari kehidupan manusia maupun kejadian fiktif yakni berdasarkan pada imajinasi penulis. Naskah drama biasanya ditulis dalam bentuk dialog dan dipentaskan oleh aktor dengan tujuan menggambarkan kejadian kehidupan melalui pertikaian dan konflik yang terjadi di atas panggung.

Dalam penulisan naskah drama terdapat unsur-unsur instrinsik yang membangun naskah drama tersebut. Unsur-unsur tersebut diantaranya, yakni: tema, tokoh, alur, latar. Unsur tokoh merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam penulisan naskah drama yang akan dipentaskan. Karena unsur ini merupakan karakter yang mengambil bagian dan mengalami peristiwa, baik sebagian maupun secara keseluruhan cerita. Selain itu, peran unsur tokoh ini dalam karya sastra drama mempunyai sifat dan kedudukan yang penting. Unsur tokoh dalam naskah drama biasanya terdiri dari tokoh penting dan tokoh pembantu. Tokoh penting biasa disebut dengan tokoh mayor, sedangkan tokoh pembantu biasanya disebut dengan tokoh minor. Tokoh-tokoh inilah yang menjadi penggerak cerita yang menyebabkan terciptanya tensi dramatik disetiap tahapan peristiwa dalam pementasan drama.

Pentingnya analisis terhadap unsur tokoh pada naskah drama dimaksudkan sebagai upaya dalam memberikan apresiasi terhadap unsur-unsur intrinsik dalam naskah drama. Karena melalui tingkah laku dan sikap para tokoh yang ditampilkan dalam naskah drama, maka akan mempermudah dalam memberikan apresiasi terhadap drama yang dipentaskan. Hal ini dipertegas oleh Soemanto dan Hassanuddin (Dewojaty, 2010:3) yang menyatakan bahwa ‘Keistimewaan drama dibandingkan karya sastra yang lain terletak pada tujuan pengarang yang tidak hanya ingin berhenti pada berkomunikasi dengan pembacanya pada tahap pembeberan imajinasi tokoh dan peristiwa. Pengarang biasanya langsung berkomunikasi dengan audiensnya dengan cara menghidupkan tokoh dan peristiwa di atas panggung’.

Proses menganalisis tokoh pada naskah drama dapat dilakukan melalui pendekatan antropologis dan pendekatan psikologi. Pendekatan antropologis merupakan suatu cabang ilmu yang mengkaji tentang manusia dalam masyarakat. Sedangkan pendekatan psikologi sastra merupakan suatu kajian ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk kejiwaan manusia. Mengingat dalam menganalisis tokoh memerlukan pendekatan yang spesifik mengkaji tentang tingkah laku manusia dan kejiwaan manusia, maka dalam mengkaji naskah drama pendekatan yang tepat digunakan yakni pendekatan psikologi.

Naskah drama fajar siddiq merupakan naskah drama yang ditulis Emil Sanossa tahun 2000 pada saat mengisi kegiatan seputar penulisan naskah pada workshoop yang diadakan di Sanggar Teater Sangkilang. Naskah ini menceritakan tentang pemberontakan para tentara gerilya Indonesia terhadap para tentara penjajah Belanda yang ingin menguasai nusantara. Kelebihan naskah drama ini terletak pada salah satu tokoh yang ada dalam naskah tersebut yaitu, tokoh Ahmad yang berjuang membunuh orang yang telah membunuh ibunya, upaya tersebut dia lakukan demi kecintaanya pada ibunya, ia rela dibenci oleh ayahnya sendiri dan dituduh sebagai pengkhianat.

Keberadaan naskah drama fajar siddiq ini berdasarkan tinjauan yang dilakukan menunjukkan kenyataan bahwa naskah ini belum pernah dianalisis sebelumnya, terutama pada unsur intrinsik tokoh. Sehingga diharapkan untuk memudahkan dalam pengkajian naskah drama ini, maka dipandang perlu adanya upaya penelitian dalam bentuk analisis tokoh pada naskah drama ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan menggunakan pendekatan psikologi terhadap unsur tokoh yang terdapat pada Naskah Drama Fajar Siddiq karya Emil Sanossa, dengan formulasi judul yakni *“Analisis Tokoh dalam Naskah Drama Fajar Siddiq Karya Emil Sanosa”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yakni bagaimana kondisi kejiwaan tokoh-tokoh yang ada dalam naskah Fajar Siddiq karya Emil Sanossa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi kejiwaan tokoh-tokoh yang ada dalam naskah *Fajar Siddiq* karya Emil Sanossa.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini dilakukan agar bisa memberikan hasil yang optimal dan bisa bermanfaat baik bagi peneliti, lembaga pendidikan maupun bagi pembaca naskah. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti dalam menganalisis naskah drama dengan menggunakan pendekatan psikologi. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dalam menganalisis setiap tokoh pada naskah drama *Fajar Siddiq* karya *Emil Sanossa*.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran positif bagi lembaga pendidikan, khususnya jurusan sendratasik dalam hal ini sebagai masukan kepada lembaga terhadap keberadaan penelitian secara ilmiah, pada kajian sastra naskah drama tentang konflik kejiwaan tokoh dalam naskah *fajar siddiq* karya Emil Sanossa

c. Bagi mahasiswa

Untuk mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan acuan sekaligus pengetahuan tentang analisis terhadap karya sastra khususnya, naskah drama *Fajar Siddiq* karya Emil Sanossa

1.5 Sistematika Penulisan

a. BAB I, pada bab ini berisi tentang:

- 1) Latar belakang masalah dimana pada latar belakang ini peneliti menguraikan tentang pengertian drama, gambaran tentang tokoh yang berada dalam naskah drama, gambaran umum tentang psikologi.

- 2) Rumusan masalah adalah pertanyaan kritis atau argumentasi yang fleksibel sebagaimana yang tercantum pada latar belakang masalah, rumusan masalah selalu dibuat dalam bentuk pertanyaan yaitu: bagaimana karakter tokoh Ahmad dalam dalam naskah Fajar Siddiq dilihat dari sudut pandang psikologi.
 - 3) Tujuan penelitian adalah uraian ringkas tentang tujuan apa yang hendak dicapai dalam penelitian yaitu mengetahui karakter tokoh dalam naskah Fajar Siddiq karya Emil Sanossa.
 - 4) Manfaat penelitian adalah uraian tentang manfaat dari penelitian ini.
- b. BAB II, pada bab ini peneliti menguraikan tentang kajian penelitian dan memaparkan tentang tokoh dan penokohan, jenis-jenis tokoh dan Hakikat psikologi.
 - c. BAB III, pada bab ini peneliti berusaha menguraikan tentang metode yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti, latar penelitian, tehnik pengumpulan data, objek penelitian dan sumber data.
 - d. BAB IV, pada bab ini peneliti membahas tentang tokoh Ahmad, tokoh Marjoso, tokoh Haji Jamil, Zulaecha.
 - e. BABV: pada bab ini peneliti membahas tentang kesimpulan dan sara